



Kedaulatan Rakyat (Hal.11/HLD)

Jumat, 18 Juli 2025

BUPATI KULONPROGO AGUNG SETYAWAN Puas Pelaksanaan Pendataan 'Sipedet Cantik' 2025

WATES (KR) - Bupati Kulonprogo, Agung Setyawan mengaku puas dengan pelaksanaan pendataan Sistem Pendataan Sosial Ekonomi Berbasis Keluarga Desa Cinta Statistik atau Sipedet Cantik 2025. Saat menyaksikan langsung pelaksanaan sistem tersebut, Bupati Agung sempat berdialog dan menempelkan *barcode* di dinding rumah Musiyem (60) warga Dipan Rt 03 Rw 14 Kalurahan Wates, Kapanewon Wates, Rabu (16/7). Hal tersebut sebagai bukti keluarga Musiyem sudah didata petugas.

Acara dihadiri Stasi Ahli Pertama Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Andi Ismoro, Kepala BPS Kulonprogo Sumariyanto, Kepala Bapperida Aris Nugroho, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Agung Kurniawan MSi, Kasat Pol PP Budi Hartono MSi, Kabag Kesra Agus Hidayat, Kabid Sosial Dinsos Etik Dwi Wulandari, Panewu Anom Wates Yuli Indriatna dan Lurah Wates Bambang Sunartito SIP.

Dalam dialog dengan Mursiyem, Bupati Agung menanyakan kehidupan sehari-hari janda dua anak yang berjualan angkringan tersebut. Sementara Petugas Pendataan Lapangan (PPL) Galih Irmawati didampingi Petugas Pemeriksa Lapangan (PML) Risa Geisen Oktalia wawancara dengan Musiyem meliputi kondisi tempat tinggal, pendidikan, penghasilan, riwayat kesehatan hingga aset dan akses terhadap bantuan sosial. Galih juga melakukan pemotretan terhadap responden dan kondisi rumah serta geo tagging.

Mengingat pentingnya pendataan

sosial ekonomi, Agung minta semua pihak membantu suksesnya Sipedet Cantik. "Program ini sangat penting sebagai dasar kebijakan pembangunan dan reformasi kalurahan.

Hasil pendataan bisa akurat, valid dan siap pakai, artinya mampu diterapkan memenuhi kebutuhan masyarakat, salah satunya berkontribusi dalam penanggulangan kemiskinan dan memberikan manfaat bagi perbaikan kesejahteraan masyarakat," jelasnya.

Suksesnya pendataan diperlukan dukungan kapanewon dan kalurahan. "Seluruh warga diharapkan menerima kunjungan petugas sebaik-baiknya dan memberi penjelasan pada petugas sebenar-benarnya," harap Agung.

Sementara itu Stasi Ahli Pertama BPS DIY, Andi Ismoro menjelaskan tujuan *barcode* untuk *updating* pemutakhiran data. "Ketika ada *updating* data bisa *scan barcode* yang ditempel kemudian akan muncul data hasil pendataan sehingga tidak harus mendata dari nol," jelasnya.

Kepala Diskominfo setempat, Agung Kurniawan menjelaskan, pendataan Sipedet Cantik selama dua bulan, berakhir 31 Agustus 2025, dilaksanakan di 10 kapanewon meliputi 76 kalurahan dengan sasaran 126.500 kepala keluarga (KK), melibatkan 739 PPL dan PML.

Lurah Wates, Bambang Sunartito mengatakan di wilayahnya sudah mencapai 37 persen dari total 5.731 KK yang didata. Pelaksanaannya, melibatkan RT dan RW membantu percepatan pendataan.

(Rul)-f



Bupati Agung Setyawan menempelkan *barcode* Sipedet Cantik 2025 di rumah Musiyem, Kalurahan Wates.